

## ABSTRAK

Karina, Rizky Septiyani. 2018. *Kemampuan Menentukan Struktur Cerita Fantasi “Padi yang Angkuh” Siswa Kelas VII B MTs Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Dr. Hanafi, M.Pd. (2) Drs. Samsuri, M.Pd.

**Kata kunci:** struktur cerita fantasi, cerita fantasi, padi yang angkuh

Struktur cerita fantasi meliputi tiga yaitu: (1) orientasi adalah pengenalan tentang penokohan, tema, dan sedikit alur cerita kepada pembaca, (2) komplikasi adalah terjadinya konflik atau permasalahan hingga klimaks, (3) resolusi adalah penyelesaian dari permasalahan yang terjadi. Permasalahan yang muncul dari latar belakang adalah seberapa tingkat kemampuan menentukan struktur orientasi, komplikasi, resolusi cerita fantasi “Padi yang Angkuh” siswa kelas VII B MTs Negeri 5 Jember. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tingkat kemampuan menentukan struktur orientasi, komplikasi, resolusi cerita fantasi “Padi yang Angkuh” siswa kelas VII B MTs Negeri 5 Jember.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VII B. Lokasi penelitian ini di MTs Negeri 5 Jember, Jalan Letnan Suprayitno Nomor 24 Arjasa Jember. Data pada penelitian ini adalah skor kemampuan menentukan struktur cerita fantasi “Padi yang Angkuh” siswa kelas VII B MTs Negeri 5 Jember. Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil pekerjaan siswa dalam menentukan struktur cerita fantasi “Padi yang Angkuh”. Penelitian ini menggunakan teknik tes dalam pengumpulan data. Pada penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa tes subjektif bentuk esai. Teknik analisis data pada penelitian ini meliputi tiga langkah yaitu persiapan, tabulasi, penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Untuk menguji validitas isi, validator membandingkan isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada struktur orientasi, siswa sangat mampu dalam menentukan struktur orientasi yaitu menentukan keseluruhan kalimat yang ada pada paragraf pertama. Pada struktur komplikasi, siswa cukup mampu dalam menentukan struktur komplikasi yaitu menentukan tiga permasalahan namun tidak sampai klimaks. Pada struktur resolusi, siswa sangat mampu dalam menentukan struktur resolusi yaitu menentukan keseluruhan kalimat yang ada pada paragraf ketujuh.

Berdasarkan hasil tersebut, terdapat tiga simpulan dari penelitian ini yaitu: (1) siswa sangat mampu dalam menentukan struktur orientasi, (2) siswa cukup mampu dalam menentukan struktur komplikasi, (3) siswa sangat mampu dalam menentukan struktur resolusi.